

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, karena hanya menitikberatkan pada aktivitas ontologis, yaitu kumpulan dari data berupa kata, kalimat, atau gambar yang memiliki arti yang berbeda lebih nyata dari sekedar angka atau frekuensi, jadi analisisnya bahkan tidak menggunakan angka, tetapi dengan interpretasi data berupa kata-kata, kalimat atau dokumentasi lainnya. Selain daripada itu, Penelitian ini juga karena menekankan pada analisis induktif.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif karena masalah yang dibahas dimaksudkan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Gunungwungkal Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek di SMP Negeri 1 Gunungwungkal Kecamatan Gunungwungkal yang berada di Kabupaten Pati. Adapun alasan memilih SMP Negeri 1 Gunungwungkal ini karena sekolah berada di daerah yang sedikit pelosok, siswa yang memiliki latar belakang beragam dan memiliki keterbatasan sarana dan prasarana.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan bulan Maret tahun 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas 8 SMP N 1 Gunung Wungkal Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2021/2022. Peneliti melakukan observasi di kelas 8 untuk mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI, setelah melakukan observasi, penulis melakukan wawancara dengan guru PAI serta untuk melakukan perpanjangan pengamatan yang berguna untuk menguatkan data yang didapat dalam penelitian, serta untuk menguji keabsahan data yang didapat untuk menguji keabsahan data yang didapat.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah suatu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertamanya. Sumber data yang diperoleh dari lapangan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara siswa kelas VIII tahun pelajaran 2021/2022 dan guru PAI.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang tidak langsung artinya sumber data yang tersedia dari pihak lain sebagai penunjang dari sumber pertama. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil observasi, dan dokumentasi yang ada di sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.¹ Untuk memperoleh data-data yang relevan di dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam teknik pengumpulan data diantaranya adalah wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi.²

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara tetap di mana semua pertanyaan telah disiapkan sebelumnya dalam urutan yang sama untuk masing-masing partisipan. Dikatakan terstruktur karena semua pertanyaan dirancang secara khusus untuk mendapatkan informasi yang sama dari partisipan atau responden.³

Penggalan data melalui wawancara ini dilakukan terhadap Siswa kelas VIII SMPN 1 Gunungwungkal dan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Ibu Uswatun Khasanah, S.Pd.I dan Bapak Basri, S.Ag. untuk memperoleh data yang lebih banyak dan mendalam untuk melengkapi data yang sudah ada. Pada saat wawancara, penulis menggali data melalui pertanyaan pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah, yaitu terkait

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta.2006), 110.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 115.

³ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii. *Action Research: Teori, Model, & Aplikasi*.(Jakarta: Kencana, Prenadamedia Group, 2014).103

dengan penerapan *e-learning* dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaannya.

2. Obseravasi Non Partisipan

Observasi nonpartisipan menghendaki bahwa peneliti tidak secara langsung terlibat dalam situasi yang diamati. Obervasi nonpartisipan juga dipandang sebagai suatu teknik penelitian di mana peneliti mencermati, mengamati, dan melihat subjek yang diteliti dengan pengetahuan, tetapi tanpa mengambil bagian secara aktif dalam suatu kegiatan dan hanya melakukan pengawasan terhadap situasi.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.⁵ Ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, yaitu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran, gambaran umum sekolah, gambar ketika peneliti melakukan proses pembelajaran *e-learning* dan lain-lain sebagainya. Adapun instrument yang dilakukan peneliti disini adalah berupa kerangka dan sistematika data hasil analisis.

F. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan yang diperluas memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi apa yang telah diperoleh. Pertambahan waktu di lapangan tentunya memberikan peluang bagi peneliti untuk melakukan pengamatan secara mendetail.⁶ Peneliti mengumpulkan data dengan lebih dari satu kali kunjungan guna melengkapi data yang dibutuhkan. Proses perpanjangan observasi ini berguna untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian, sekaligus untuk menguji keabsahan data yang diperoleh.

⁴ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoli. *Action Research: Teori, Model, & Aplikasi*, 117-118

⁵ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoli, 103.

⁶ Nusa Putra. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 34.

2. Triangulasi

Triangulasi setara dengan *check and recheck*, yaitu pemeriksaan ulang data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu. Triangulasi sumber berarti mencari sumber lain selain sumber yang telah kita peroleh. Untuk mengetahui keteladanan guru, peneliti dapat menggunakan wawancara dan observasi. Triangulasi waktu dapat berarti melakukan observasi/wawancara pada waktu yang berbeda, misalnya pada pagi, siang, sore, dan malam hari, atau ketika orang tersebut sedang sendiri, bersama-sama, dan di keramaian.⁷

3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi adalah penggunaan berbagai perangkat seperti perekam suara atau perekam gambar untuk melengkapi catatan tertulis.⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.

Data-data diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, dengan urutan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagam, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk

⁷ Nusa Putra. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 34.

⁸ Nusa Putra. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, 34

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* ,(Bandung: Alfabeta, 2017), cet ke-26, 245.

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti bukti yang vailid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹



¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.